

**MOTIVASI SISWA KELAS ATAS MI AL IMAN SOROGENEN SEWON  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**Syaiful Khisnu Nurdin**  
**NIM 19604221064**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2024**

**MOTIVASI SISWA KELAS ATAS MI AL IMAN SOROGENEN SEWON  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**Syaiful Khisnu Nurdin**  
**NIM 19604221064**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**MOTIVASI SISWA KELAS ATAS MI AL IMAN SOROGENEN SEWON  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**SYAIFUL KHISNU NURDIN**

**NIM 19604221064**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 2 April 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.  
NIP. 198205222009121006

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP. 195906071987032001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Khisnu Nurdin  
NIM : 19604221064  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas Atas MI Al Iman Sorogenen  
Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan  
Jasmani

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuannya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 April 2024

Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPESIAL RIBU RUPIAH', '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METERAL TEMPEL'. The serial number '547098064' is visible at the bottom of the stamp.

Syaiful Khisnu Nurdin

NIM. 19604221064

LEMBAR PENGESAHAN

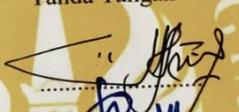
MOTIVASI SISWA KELAS ATAS MI AL IMAN SOROGENEN SEWON  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

TUGAS AKHIR SKRIPSI

SYAIFUL KHISNU NURDIN  
NIM 19604221064

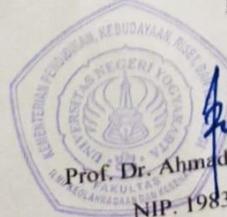
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

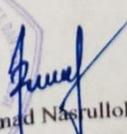
Tanggal : 24 April 2024

Nama/Jabatan	TIM PENGUJI Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji		15-2024
Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd. Sekretaris Penguji		30-4-2024
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or Penguji Utama		30-4-2024

Yogyakarta, 2 Mei 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 198306262008121002

## **MOTTO**

Teruslah berjalan menapaki roda kehidupan karena hidup bukan tentang singgah  
atau beranjak, bukan pula tentang tempat pulang ternyaman, melainkan  
pengembaraan menuju keabadian.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga dalam kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik dan lancar walaupun jauh dari kata sempurna. Perjalanan penelitian tentu tidak akan berjalan mulus tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang hebat yang ada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan karya sederhana ini, terkhusus kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Supriyadi dan Ibu Triyani, yang selalu memberikan usaha terbaik untuk penulis, cintanya dan kasih sayangnya yang tak terukur seperti langit. Kesabarannya mendidik dan membesarkan penulis tidak terkira. Sehingga atas doa restu merekalah penulis bisa ada pada posisi sekarang ini.
2. Adikku tersayang yang hebat, Farikhah Nurdina Putri, selalu penuh semangat mendorong penulis untuk menyelesaikan kewajibannya, penulis akan merindukan masa ini di kemudian hari.
3. Teman-teman penulis yang hebat, yang sekarang sudah terpisah jarak, waktu, dan kesibukan, yang tetap tinggal dan menerima diri penulis, semoga kalian diberikan kesehatan, kelancaran, kebahagiaan, dan kesuksesan apapun itu. Jadilah bunga sempurna bagi kumbang kehidupan.
4. Rekan kerja, rekan ternak, guru MI Al Iman Sorogenen dan guru PJOK se-Sewon, yang selalu memberi perhatian, bantuan, dan semangat pada penulis.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, hidayah, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul *Motivasi Siswa Kelas Atas MI Al Iman Sorogenen Sewon dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan lancar sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.*

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tentu saja tidak lepas dari peran dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

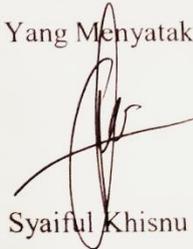
1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) Universitas Negeri Yogyakarta, yang memberikan fasilitas dan bantuan sehingga terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan semangat, motivasi, bimbingan, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kedua orang tua dan adikku tersayang, yang selalu memberi doa restu, semangat, dan dorongan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi sehingga dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan.
6. Teman-teman kuliah, rekan kerja, rekan ternak, guru MI Al Iman Sorogenen, guru PJOK se-Sewon, dan masih banyak pihak lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu persatu.

Semoga seluruh bantuan dan doa yang telah diberikan pada penulis menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kelengkapan skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 2 April 2024

Yang Menyatakan,



Syaiful Khisnu Nurdin

NIM. 19604221064

# **MOTIVASI SISWA KELAS ATAS MI AL IMAN SOROGENEN SEWON DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Oleh:

Syaiful Khisnu Nurdin

NIM. 19604221064

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi anak kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas atas di MI Al Iman Sorogenen Sewon yang berjumlah 62 siswa sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan rincian terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 7 siswa (11,3%) dalam kategori sedang, 24 siswa (38,7%) dalam kategori tinggi, dan 31 siswa (50%) dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi.

Kata kunci: *motivasi, pembelajaran pendidikan jasmani, siswa SD kelas atas*

## **ABSTRACT**

### **MOTIVATION OF SENIOR STUDENTS OF MI AL IMAN SOROGENEN SEWON IN JOINING THE PHYSICAL EDUCATION LEARNING**

#### ***Abstract***

*The objective of this research is to determine the level of motivation among senior students in participating in Physical Education courses at MI Al Iman Sorogenen Sewon (Al Iman Sorogenen Sewon Islamic Elementary School).*

*This research employed a descriptive quantitative approach. The employed methodology involved conducting a survey utilizing questionnaires as the primary means of data collecting. The research participants consisted of 62 students who were all from the upper class at MI Al Iman Sorogenen Sewon. Therefore, this research was referred to as a population research or total sample. The data analysis technique employed descriptive quantitative analysis, in the form of percentages.*

*The findings of this research indicate that the motivation of senior students from MI Al Iman Sorogenen to engage in Physical Education course is in the very high level. The breakdown of student distribution is as follows: there is no any student (0%) in the very low level, no student (0%) in the low level, 7 students (11.3%) in the medium level, 24 students (38.7%) in the high level, and 31 students (50%) in the very high level. Hence, it can be inferred that the level of motivation among senior students of MI Al Iman Sorogenen to engage in Physical Education classes is exceedingly high.*

***Keywords:*** *motivation, Physical Education learning, senior students of elementary school*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
D. Definisi Operasional Variabel .....	27

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	27
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	45
C. Keterbatasan Penelitian .....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan .....	50
B. Implikasi .....	50
C. Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Skor Alternatif Jawaban .....	30
<b>Tabel 2.</b>	Kisi-Kisi Angket Motivasi .....	31
<b>Tabel 3.</b>	Norma Penelitian .....	34
<b>Tabel 4.</b>	Distribusi frekuensi motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani keseluruhan .....	36
<b>Tabel 5.</b>	Distribusi frekuensi motivasi intrinsik kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani .....	38
<b>Tabel 6.</b>	Distribusi frekuensi motivasi ekstrinsik kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani .....	40
<b>Tabel 7.</b>	Distribusi frekuensi motivasi siswa laki-laki kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani .....	41
<b>Tabel 8.</b>	Distribusi frekuensi motivasi siswa perempuan kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani .....	42
<b>Tabel 9.</b>	Distribusi frekuensi data motivasi siswa kelas IV, V, dan VI .....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Subjek penelitian .....	27
<b>Gambar 2.</b>	Frekuensi motivasi kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani .....	37
<b>Gambar 3.</b>	Frekuensi data motivasi intrinsik .....	39
<b>Gambar 4.</b>	Frekuensi data motivasi ekstrinsik .....	41
<b>Gambar 5.</b>	Frekuensi motivasi siswa laki-laki dan perempuan .....	43
<b>Gambar 6.</b>	Frekuensi motivasi kelas IV, V, dan VI .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b>	Surat permohonan izin penelitian .....	54
<b>Lampiran 2.</b>	Surat keterangan penelitian dari MI Al Iman Sorogenen ..	55
<b>Lampiran 3.</b>	Surat pernyataan validasi instrumen TA .....	56
<b>Lampiran 4.</b>	Instrumen penelitian .....	57
<b>Lampiran 5.</b>	Responden penelitian .....	60
<b>Lampiran 6.</b>	Hasil uji validitas dan uji realibilitas .....	63
<b>Lampiran 7.</b>	Data penelitian/tabulasi instrumen .....	65
<b>Lampiran 8.</b>	Presensi kehadiran responden .....	69
<b>Lampiran 9.</b>	Hasil penelitian Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....	72
<b>Lampiran 10.</b>	Analisis data SPSS .....	75
<b>Lampiran 11.</b>	Dokumentasi .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah kata yang sering digaungkan oleh banyak orang sehingga kata ini menjadi sangat familier di telinga kita. Mulai dari pelosok desa hingga di kota-kota besar, pendidikan selalu menjadi bagian penting yang melekat pada kelangsungan kehidupan manusia. Pendidikan tidak akan ada habisnya ataupun batasannya. Secara umum, pendidikan adalah upaya sadar yang disusun secara terstruktur dan tersistem untuk memberikan pengetahuan dan melakukan pengembangan potensi diri guna memajukan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara.

Pendidikan jasmani dan olahraga adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ada dalam kurikulum semua jenjang pendidikan. Pendidikan jasmani dan olahraga beberapa kali mengalami perubahan termasuk pada nama yang saat ini menjadi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani sendiri adalah proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dengan tujuan untuk mencapai 3 ranah pendidikan jasmani yaitu afektif, kognitif,

dan psikomotor. Suherman, dkk (2018, p. 35), menyatakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi”. Lebih lanjut, “Pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya” (Sukintaka, dikutip dalam Suherman, dkk, 2018, p. 70).

Pendidikan Jasmani memberi kesempatan anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun luar kelas, sehingga secara tidak langsung aspek sosial dan afektif anak ikut meningkat selaras aspek kognitifnya. Aspek-aspek tersebut anak dapatkan melalui pengalaman bergerak yang menyenangkan dengan kesadaran pribadi dan/atau tanpa rasa terpaksa. Menggabungkan pengalaman lama dengan pengalaman baru dalam belajar membuat anak lebih aktif dan tertarik. Pengalaman bergerak tersebut akan tersimpan pada memori anak dan nilai-nilai positif tertanam pada diri mereka menjadi pengalaman belajar. Sebagaimana Suherman, dkk (2018, p. 38) mengatakan bahwa “pengalaman tersebut dilaksanakan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri sebagai pelaku, dan menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang, sehingga akan terbentuk jiwa sportif dan gaya hidup aktif.

Pengalaman belajar Pendidikan jasmani tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi 2 yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam/faktor internal adalah faktor yang ada dan melekat pada individu meliputi: kondisi fisik, kelelahan, minat, motivasi, intelegensi, dan cita-cita. Sedangkan faktor dari luar/eksternal adalah faktor yang datang dari luar individu seperti pengaruh lingkungan di sekitar, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Banyaknya faktor ini memberi dampak pada proses pembelajaran Pendidikan jasmani. Bisa saja pembelajaran menjadi tersendat sehingga tidak tercipta atmosfir belajar di kelas yang nyaman. Oleh karena itu, bimbingan guru Pendidikan jasmani sangat diperlukan anak untuk membentuk pengalaman belajar mereka, salah satunya dengan menguatkan motivasi belajar anak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Motivasi secara singkat adalah dorongan yang muncul untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan ini memiliki bentuk beragam dan power berbeda di setiap individu. Dalam Pendidikan jasmani di sekolah, motivasi memegang peranan penting terhadap prestasi belajar anak dan ketercapaian kompetensi. Anak dengan motivasi belajar besar akan lebih aktif berpartisipasi dan antusias untuk bergerak. Mereka selalu mencoba terlihat lebih menonjol dibanding dengan teman kelasnya. Apabila mereka kesulitan dalam memahami materi mereka tidak ragu dan tanpa malu untuk bertanya. Mereka melakukan itu dengan penuh semangat dan hati yang gembira. Sebaliknya, anak dengan motivasi belajar yang rendah terlihat menghindar dari suasana kelas. Mereka akan acuh tak acuh ketika guru menerangkan, bahkan tidak jarang mereka mencari kesibukan sendiri padahal

suasana pembelajaran sedang berjalan seru dan asik. Selain itu, tidak jarang guru menjumpai mereka melamun, cepat bosan, dan mengganggu teman mejanya. Hingga pada akhirnya akan terlihat anak dengan motivasi belajar lebih tinggi yang akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi pula.

Berdasarkan pengamatan langsung yang penulis lakukan selama kurang lebih lima bulan di MI Al Iman Sorogenen, penulis mendapati adanya masalah yang memengaruhi motivasi anak mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani. Pertama, dampak daring memengaruhi motivasi belajar anak. Pasalnya, banyak guru maupun orang tua yang mengeluhkan ketidakefektifan pembelajaran. Kurangnya bimbingan guru maupun pengawasan orang tua menjadikan anak tidak terkontrol dalam belajar. Imbasnya selama pelaksanaan pembelajaran daring anak tidak banyak menerima pengalaman belajar sehingga 3 ranah Pendidikan jasmani tidak tercapai maksimal.

Kedua, ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal. Lapangan bermain yang kurang luas dengan permukaan lapangan terbuat dari cor semen dengan sekeliling lapangan bangunan dan gedung membuat guru was-was. Guru harus memutar otak bagaimana menciptakan pembelajaran luar kelas yang aman dan minim resiko untuk menjamin keselamatan anak. Pemilihan permainan yang dimodifikasi harus dilakukan sesuai dengan tingkatan materi yang diajarkan.

Ketiga, pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan oleh bimbingan guru yang bukan berasal dari jurusan selaras. Hal ini terjadi karena kekosongan guru Pendidikan jasmani di sekolah, sehingga mau tidak mau agar anak tetap

dapat aktif bergerak pembelajaran diisi oleh guru kelas dengan materi sebisanya. Kadangkala pembelajaran dimulai dengan pemanasan kemudian anak dibiarkan bermain bebas hingga jam pelajaran habis. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari kepala sekolah, kekosongan guru pendidikan jasmani ini sudah terjadi kurang lebih 2 tahun. Padahal peran guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. “Kreativitas, inovasi, dan ketelatenan guru dalam memberi pemantik guna menumbuhkan motivasi pada diri anak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) itu sangat penting” (Hamalik, 2005, p. 161).

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis paparkan dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam menunjang ketercapaian hasil belajar dan pengalaman belajar yang maksimal. Harapannya jika motivasi belajar itu tinggi pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian kompetensi akan lebih mudah dicapai. Anak dengan motivasi besar akan memiliki kepercayaan diri, keberanian untuk tampil, keberanian berinteraksi, gairah belajar, semangat, rasa ingin tahu, dan konsentrasi ketika belajar. Namun, berdasarkan hasil observasi ditemukan indikasi motivasi yang rendah. Seperti kurangnya konsentrasi, membuat kegaduhan, mengganggu teman, dan kurangnya semangat belajar. Motivasi yang rendah ini akan memengaruhi hasil belajar dan pengalaman belajar anak. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang serta belum pernah dilakukannya penelitian tentang tingkat motivasi belajar pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen, penulis mengangkat penelitian dengan tajuk “Motivasi

Siswa Kelas Atas MI Al Iman Sorogenen Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarpras yang kurang memadai menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal.
2. Pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan oleh bimbingan guru yang bukan berasal dari jurusan selaras.
3. Belum diketahuinya tingkat motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen Sewon.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian tidak melebar, terfokus dan mendalam. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: Motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen Sewon.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi motivasi anak kelas atas MI Al Iman Sorogenen Sewon dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang penulis ambil, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi anak kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen Sewon.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesegaran jasmani siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, hasil penelitian ini sebagai evaluasi dalam upaya meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
  - b. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan pertimbangan membuat perencanaan peningkatan kualitas guru dan kualitas pembelajaran.
  - c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menyadarkan orang tua agar lebih memperhatikan kebutuhan belajar anak dalam upaya meningkatkan motivasi mereka.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Motivasi**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah dorongan yang ada dari dalam diri atau berasal dari luar diri untuk mencapai tujuan tertentu, sebab adanya motivasi membuat seseorang mau bergerak lebih giat baik dalam beraktivitas sehari-hari maupun aktivitas pembelajaran di sekolah. Hamzah (2006, p. 1) mengatakan bahwa “motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku.” Sardiman (2016, p. 75) mengatakan bahwa “motivasi merupakan keseleruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai”. Pendapat lainnya dikemukakan Asrori (2007, p. 183) menyebutkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul secara sadar atau tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Uno, 2013. p. 23). Hamalik (2005, p. 106) juga berpendapat bahwa, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi

mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan Slameto (2003, p. 170) menyatakan bahwa motivasi adalah sebuah proses untuk menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta tingkah laku manusia.

Berdasarkan uraian pengertian motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar yang menimbulkan seseorang melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **b. Tujuan Motivasi**

Hamalik (2005, p. 175) mengatakan bahwa, tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Tidak jauh berbeda, Nurjan (2016, p. 153) mengatakan bahwa tujuan motivasi adalah hal yang ingin dicapai dalam mengarahkan perilaku. Tujuan juga menentukan seberapa aktif individu akan bertingkah laku. Dimiyati & Mudjiono (2015, p. 85) juga mengungkapkan pentingnya motivasi belajar diantaranya:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan motivasi adalah mencapai sesuatu yang dapat memberikan keberhasilan dan kepuasan individu.

### **c. Fungsi Motivasi**

Motivasi digunakan sebagai usaha yang mendorong seseorang dalam menentukan perbuatan paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sardiman (2016, p. 85) berpendapat bahwa ada tiga fungsi motivasi: mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan atau langkah yang bermanfaat bagi tujuan. Sementara itu, Eveline & Hartini (2014, p. 51) mengatakan bahwa ada 2 fungsi motivasi belajar yaitu sebagai daya penggerak psikis dalam diri siswa untuk mencapai tujuan dan memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar.

Pendapat yang senada mengenai fungsi motivasi dari Uno (2008, p. 17) mengatakan bahwa, fungsi motivasi dalam belajar adalah mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan, menentukan arah tujuan yang hendak dicapai, dan menentukan perbuatan yang harus dilakukan. Lebih lanjut, Uno (2008, p. 27) menjelaskan bahwa ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar pembelajaran, antara lain:

- 1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- 2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 3) menentukan ketekunan belajar.

Dari uraian di atas mengenai fungsi motivasi dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai daya penggerak dalam memberikan dorongan semangat dan memberikan arah tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

#### **d. Indikator Motivasi**

Setiap anak pasti memiliki motivasi belajar walaupun dengan taraf yang berbeda-beda. Besarnya motivasi akan sangat memengaruhi hasil belajar anak. Khodijah (2014, p. 59) berpendapat bahwa, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapai. Dua orang yang menunjukkan perilaku belajar sama tetapi memiliki motivasi belajar berbeda akan mendapat hasil belajar yang berbeda juga. Uno (2014, p. 23) mengatakan bahwa ada beberapa indikator motivasi yaitu memiliki hasrat keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan untuk belajar, memiliki cita-cita masa depan, dan memiliki ketertarikan atau rasa penasaran.

Asrori (2007) menyebutkan bahwa indikator anak dengan motivasi tinggi dalam pembelajaran adalah mempunyai semangat, memiliki rasa penasaran yang tinggi, aktif sesuai dengan perintah, memiliki rasa percaya diri, memiliki konsentrasi yang tinggi, serta gigih memecahkan masalah

Lebih lanjut, Asrori (2007) menyebutkan bahwa indikator anak dengan motivasi rendah dalam pembelajaran adalah tidak bersemangat, merasa tertekan dan terpaksa, menggantungkan diri pada orang lain, cenderung membuat kegaduhan, konsentrasi kurang, serta pesimis untuk memecahkan masalah.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator motivasi adalah hal-hal yang muncul dan terlihat untuk menunjukkan besarnya tingkat motivasi anak. Indikator ini akan bernilai positif apabila anak memiliki motivasi yang tinggi. Sebaliknya, indikator akan bernilai negatif apabila motivasi anak rendah.

**e. Jenis-Jenis Motivasi**

Motivasi dapat berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Hamalik (2005, p. 163) membagi motivasi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik sering disebut dengan motivasi murni. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar. Senada dengan itu, Sardiman (2006, pp. 83-91) juga membagi jenis motivasi menjadi 2 yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dilarang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Tidak jauh berbeda, Gunarso (1989, p. 50) membagi motivasi dalam dua jenis yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, maka besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu segala sesuatu yang diperoleh melalui sendiri, ataupun melalui saran, ajaran atau dorongan dari orang lain.

Maka, dapat disimpulkan bahwa ada 2 jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik yang berasal dan muncul dari dalam diri serta motivasi ekstrinsik yang berasal dari pengaruh luar.

**f. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi**

Motivasi bisa datang dari dalam dan dari luar yang berpengaruh pada prestasi belajar anak. Besarnya motivasi dipengaruhi adanya faktor-faktor tertentu. Dimiyati & Mudjiono (2015, p. 97) beberapa faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar adalah:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Keberhasilan mencapai keinginan menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

- 2) Kemampuan siswa

Keinginan siswa perlu dibersamai dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.

- 3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang memengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kondisi tersebut dapat mengurangi motivasi siswa.

- 4) Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan kehidupan bermasyarakat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

Gunarsa (1989, pp. 103-104) menyebutkan bahwa kondisi yang memengaruhi motivasi belajar pendidikan jasmani yaitu:

- 1) Sehat fisik dan mental, kesehatan fisik psikis merupakan kebutuhan organisasi yang memungkinkan motivasi berkembang.
- 2) Lingkungan yang sehat dan menyenangkan, sinar matahari yang cukup dan keadaan sekitar lingkungan yang menarik merupakan lingkungan yang dapat mendorong motivasi.
- 3) Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula, untuk belajar dan berlatih lebih baik.
- 4) Olahraga yang disesuaikan dengan bakat dan naluri permainan. Permainan dan pertandingan merupakan saluran dan sublimasi unsur-unsur bawaan (naluri), seperti ingin tau, keberanian, ketegasan, sifat memberontak dan sebagainya. olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri akan mengembangkan motivasi anak secara fisik.
- 5) Program pendidikan jasmani yang menuntut aktivitas. Anak-anak tidak akan senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak bicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan memberikan motivasi yang tinggi.
- 6) Menggunakan *Audio-Visual Aid*. Anak-anak sangat sensitif dengan penglihatan, pendengaran, dan perabaan. Latihan yang melibatkan

perasaan, penglihatan, perabaan seperti TV, kartu, diagram, gambar akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan bergairah.

- 7) Metode mengajar, pemilihan metode mengajar yang sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar, melatih mulai dari yang diketahui ke yang tidak diketahui; dari yang sederhana ke yang kompleks; dari yang nyata ke yang abstrak; dari keseluruhan ke sebagian; dari yang pasti ke yang tidak pasti.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi motivasi berasal dari dalam dan luar. Faktor dari dalam meliputi kondisi fisik, cita-cita, kemampuan anak. Sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan, fasilitas belajar, dan metode pengajaran.

## **2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar. Nasirudin (2016, p.5) mengatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru maupun siswa sehingga terjadinya dua kegiatan yaitu kegiatan mengajar (usaha guru) dan kegiatan belajar (tugas siswa) mencapai tujuan pembelajaran. Senada dengan itu Hamalik (2005, p. 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Selain itu pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam

pembelajaran dan kegiatan mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ananda (2018, p. 2) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas dan proses sistematis dan sistematis yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pendidik, kurikulum, peserta didik. Senada dengan itu Rahyubi (2014, p. 234) menjelaskan lebih dalam bahwa pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi timbal balik antara siswa sebagai subjek belajar dengan guru sebagai pendidik pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Kurikulum pendidikan di Indonesia salah satunya mewajibkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau sering disingkat menjadi PJOK. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang (Depdikbud, 2004, p. 1).

Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain khusus untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani, dapat mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku pola hidup sehat, aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Suherman, *et al.*, 2018, p. 37). Senada dengan itu, Komarudin dan Prabowo (2020) mengatakan, Pendidikan jasmani merupakan landasan untuk membentuk karakter peserta didik dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani serta dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang cerdas dalam mengambil keputusan dalam waktu yang singkat. Sukintaka dalam Suherman, dkk (2018, p. 70) menyatakan bahwa, Pendidikan Jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Saryono & Rithaudin (2011) mengatakan bahwa, pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui proses pembelajaran aktivitas fisik untuk mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan gerak tubuh (psikomotor).

### **c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani di sekolah dasar merupakan pembelajaran melalui aktivitas fisik terstruktur dan tersistem untuk mencapai tiga ranah pendidikan, kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan jasmani yang juga merupakan bagian integral dari pendidikan memiliki tujuan lain seperti meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan pengetahuan dan perilaku pola hidup sehat, aktif, memiliki sikap sportif dan tanggung jawab, serta memiliki kontrol emosi yang baik. Tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental dan perkembangan sosial (Adang dikutip dalam Sulaiman, 2016, p. 15). Kemudian, Pratiwi dan Asri (2020, p. 6) mengatakan bahwa tujuan pendidikan pasmani adalah untuk mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.

Susanto (2017, p. 37) mengatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah membangun karakter dan kepribadian sesuai dengan nilai pendidikan jasmani, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, bekerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani, mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik dalam berbagai permainan dan olahraga, serta membekali informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan fisik dan gerak (psikomotorik), meningkatkan pengetahuan (kognitif), dan mengembangkan sikap jujur, sportif, tanggung jawab, disiplin, serta percaya diri (afektif) melalui aktifitas fisik.

#### **d. Kurikulum Pendidikan Jasmani**

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pada jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan serta kebutuhan lapangan kerja. Kurikulum berguna untuk mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini selaras dengan Beauchamp (1968) yang menyatakan bahwa kurikulum adalah dokumen tertulis yang mengandung isi mata pelajaran yang diajar kepada peserta didik melalui berbagai mata pelajaran, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan jasmani merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, baik itu kurikulum 2013 ataupun dalam kurikulum merdeka. Suherman (2007) menyatakan bahwa di Indonesia pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah dasar sampai sekolah menengah. Keberadaan

tersebut merupakan indikator yang menunjukkan bahwa pendidikan jasmani sebenarnya merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. SK Mendikbud Nomor 413/U/1987 (dalam Rusli Lutan, 2004) menyebutkan bahwa pendidikan Jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, intelektual dan emosional.

Komponen kurikulum yaitu *Objective* (tujuan), *Knowledges* (isi atau materi), *School learning experiences* (interaksi belajar mengajar di sekolah) dan *Evaluation* (penilaian) (Soemanto, 1982; Nasution, 1988; Fuaduddin & Karya, 1992; Nana Sudjana, 1991, p. 21). Walaupun istilah komponen yang dikemukakan berbeda, namun pada intinya sama yakni: tujuan, isi/materi, metode, dan penilaian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tidak terpisahkan dalam kurikulum yang bersifat satu dan menyeluruh dan dilaksanakan melalui aktifitas gerak untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

### **3. Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Anak merupakan objek yang tidak lepas dari pembelajaran, karena keberadaan merekalah yang membuat pembelajaran dapat dilaksanakan oleh seorang guru atau pendidik. Di sekolah, anak atau peserta didik mengikuti pembelajaran menyesuaikan dengan umur perkembangan masing-masing. Setiap jangka umur peserta didik memiliki pola, ciri khas, atau karakteristik

sendiri. Dan karakteristik itulah yang harus dijadikan patokan dalam melaksanakan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Anak memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap tahapan umurnya. Karakteristik anak yang paling menonjol adalah senang bermain, aktif bergerak, dan bermain bersama secara kelompok. Pada usia anak sekolah dasar, anak masih banyak melakukan eksplorasi untuk menjawab keingintahuannya. Hal ini senada dengan (Somantri & Syaodih, 2006, p. 24 dalam Pratiwi & Asri, 2020, pp. 57-58) yang mengatakan bahwa karakteristik anak usia sekolah dasar meliputi senang bermain, senang bergerak, senangnya bekerja sama, dan melakukan sesuatu secara langsung.

Pratiwi & Asri (2020, p. 26) mencirikan karakteristik anak kelas atas sebagai berikut: 1) Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit. 2) Sangat realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar. 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus. 4) Sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya. 5) Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya. 6) Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan itu mereka tidak

terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai rujukan/referensi untuk penguatan teori supaya penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih jelas.

1. Amin Nur Rahman (2013) dengan judul Motivasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 52 anak dengan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan motivasi siswa pada kategori sangat tinggi 8 % (4 siswa), pada kategori tinggi diperoleh hasil 30 % (15 siswa), pada kategori sedang 24 % (12 siswa) pada kategori rendah 30 % (15 siswa) dan pada kategori sangat rendah 8% (4 siswa).
2. Randi Astar Mandala (2018) dengan judul Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas berjumlah 89 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 9,0% (8 siswa), “cukup” 24,7% (22 siswa), “baik” 37,1% (33 siswa), “baik sekali” 29,2% (26 siswa).

3. Intan Puspitasari (2021) dengan judul Motivasi Peserta Didik Kelas Iii Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Di SD N Gadingan Wates. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas III SD N Gadingan Wates. Sampel pada penelitian ini 28 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner dengan *checklist*. Hasil penelitian diketahui bahwa pada kategori “sangat baik” terdapat 6 siswa (18%), kategori “baik” terdapat 6 siswa (21%), kategori “cukup” terdapat 7 siswa (25%), kategori “kurang” terdapat 4 siswa (14%), dan kategori

“sangat kurang” terdapat 6 siswa (21%). Menurut hasil penelitian motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates dapat dikategorikan “cukup” sebesar 7 siswa (25%) dari 21 siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dibahas di atas serta uraian penelitian yang relevan dapat dikatakan bahwa motivasi peserta didik sangat dibutuhkan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Motivasi ini berguna sebagai mesin penggerak dalam memberikan dorongan semangat dan memberikan arah tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Tanda yang muncul dan terlihat dari anak ketika belajar menunjukkan besarnya tingkat motivasi belajar anak. Indikator akan bernilai positif apabila anak memiliki tingkat motivasi yang tinggi dan bernilai negatif apabila tingkat motivasi anak rendah. Khodijah (2014, p. 59) mengatakan bahwa motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapai. Dua orang yang menunjukkan perilaku belajar sama tetapi memiliki motivasi belajar berbeda akan mendapat hasil belajar yang berbeda juga.

Pembelajaran Pendidikan jasmani dapat berjalan maksimal apabila anak memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi membantu anak menerima informasi yang disampaikan guru secara sadar dan menyenangkan. Kurangnya motivasi membuat anak cepat bosan, akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal. Motivasi dipengaruhi faktor berasal dari dalam dan luar. Faktor dari dalam meliputi kondisi fisik, cita-cita, dan minat-bakat. Sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan, fasilitas belajar, dan metode pengajaran.

Motivasi dibagi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik yang berasal dan muncul dari dalam diri serta motivasi ekstrinsik yang berasal dari pengaruh luar.

Pengukuran tingkat motivasi belajar siswa di sekolah penting dilakukan untuk membantu guru merancang pembelajaran yang efektif dengan cara dan metode yang tepat. Guru Pendidikan jasmani berharap dapat membentuk pengalaman belajar mereka, salah satunya dengan menguatkan motivasi belajar anak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh sebab itu, pengukuran tingkat motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen perlu dilakukan sebagai pertimbangan guru sehingga pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sebagaimana mestinya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lainnya yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013, p. 3). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi anak kelas atas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen Sewon.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

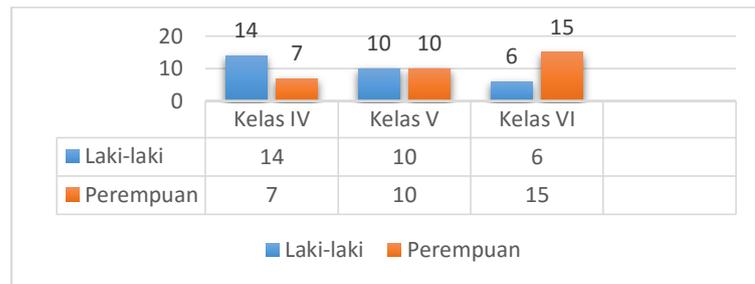
Penelitian ini bertempat di MI Al Iman Sorogenen yang terletak di Sorogenen, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55186. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013, p. 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen tahun ajaran 2023/2024 dengan total sebanyak 62 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV sebanyak 21 anak terdiri 14 laki-laki dan 7 perempuan, kelas V sebanyak 20 anak terdiri 10 laki-laki dan 10 perempuan, dan kelas VI sebanyak 21 anak terdiri 6 laki-laki dan 15 perempuan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013, p. 109). Sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga semua siswa dari populasi dijadikan sebagai subjek penelitian.

Gambar 1. Subjek penelitian



#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dimaksudkan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan penafsiran. Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi objek penelitian (Zuriah, 2005, p. 157). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Motivasi yang dimaksud adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar siswa. Ada 2 jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik yang berasal dan muncul dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari pengaruh luar. Dalam penelitian ini motivasi diukur dengan instrument berupa angket dengan hasil pengukuran berupa skor.

#### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013, p. 136) mengatakan bahwa, instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat,

lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Arikunto (2013, p. 194) mengatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”.

Arikunto (2013, p. 209) membagi prosedur pengadaan instrumen penelitian yang baik sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b. Penulisan butir soal atau kuesioner, penyusunan skala.
- c. Penyuntingan, yakni melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban dan lainnya.
- d. Uji coba, baik dalam skala kecil atau besar.
- e. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saransaran dan lainnya.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh pada saat uji coba.

Tidak jauh berbeda, Hadi (1991, pp. 7-11) membagi langkah-langkah penyusunan instrumen sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Menyidik faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi kontrak, maka motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen terdiri atas beberapa faktor yang meliputi: (1) faktor intrinsik: (a) fisik, (b) cita-cita, (c) minat, (d) bakat, (e) perhatian, serta (2) faktor ekstrinsik: (a) sarana prasarana, (b) metode mengajar (c) lingkungan (c) penghargaan dan pujian.

c. Menyusun butir-butir

Instrumen penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner dengan butir pertanyaan berdasarkan pada penjabaran faktor di atas. Angket ini dibuat dengan memodifikasi instrumen milik Randi Astar Mandala (2018) dengan judul penelitian Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta. Angket atau instrumen ini sudah memiliki validitas dan realibilitas yang sangat tinggi yaitu dengan nilai validitas 0,674 dan realibilitas sebesar 0,920. Instrumen dalam penelitian ini yang divalidasi oleh *expert judgement*/dosen ahli yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. yang sekaligus sebagai dosen pembimbing tugas akhir.

Pada instrumen penelitian ini terdapat 30 pertanyaan yang dijawab dengan memberikan tanda ceklis ( $\surd$ ) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Keempat alternatif jawaban tersebut pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4,3,2,1.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono (2015, p. 135)

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Motivasi

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No item		Jumlah
				+	-	
Motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogene n mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani	Internal	Fisik	1. kesehatan tubuh	1,2	3	3
		Cita-cita	1. berprestasi di bidang olahraga	4,5	6	3
		Minat	1. aktif 2. semangat belajar	7,8,9	10	4
		Bakat	1. mengembangkan keterampilan	11,12	13	3
		Perhatian	1. konsentrasi belajar	14	15	2
	Eksternal	Sarana prasarana	1. ketersediaan 2. kelayakan	16,17,18	19	4
		Metode mengajar	1. bervariasi 2. mudah ditangkap	20,21,22	23	4
		Lingkungan	1. orang tua 2. teman 3. lokasi sekolah	24,25	26	3
		Penghargaan dan pujian	1. pengakuan orang lain 2. hadiah	27,28,29	30	4
	Jumlah					

## **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Adapun mekanisme yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data responden yaitu siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen.
- b. Peneliti membagikan angket penelitian kepada responden.
- c. Peneliti menarik kembali angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis lebih lanjut untuk bisa mengambil kesimpulan dari data yang didapat.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Arikunto (2013, p. 168) menjelaskan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen dapat memperoleh hasil data yang dapat diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Semua poin pertanyaan instrumen diujikan dahulu pada subjek sejenis dengan sample penelitian sebelum digunakan untuk menggali data sesungguhnya.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013, p. 211).

Perhitungan validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Nilai  $r$  hitung akan dibandingkan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% untuk  $N$ . Butir soal dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berdasarkan jumlah  $N$  sebanyak 63,  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 untuk  $N$  adalah sebesar 0,248. Sedangkan nilai  $r$  hitung yang didapatkan sebesar 0,346 – 0,728. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dengan kata lain semua butir soal adalah valid. Lebih lengkapnya untuk hasil uji validitas setiap butir di dalam lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian yaitu reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu yang berarti dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan (Arikunto, 2013, p. 221). Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha dari Cronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Realibilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

(Arikunto, 2013, p. 239)

Pada uji coba reliabilitas penelitian menunjukkan angka reabilitas sebesar 0,908 dengan kata lain instrumen ini reliabel dan dapat diandalkan.

Untuk lebih lengkapnya hasil uji reliabilitas setiap butir di dalam lampiran.

### G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah terkumpul peneliti akan menganalisis data menjadi sebuah prosentasenya untuk mengetahui besarnya jawaban angket dari responden yang memudahkan penulis membaca hasil penelitian. Peneliti menggunakan rumus statistik prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%,$$

dengan P adalah angka prosentasenya,  $f$  adalah Frekuensi yang dicari prosentasenya, dan  $N$  adalah jumlah frekuensi (banyaknya individu).

Pengkatagorian hasil analisis data menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Azwar (2010, p. 163) menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penelitian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

$M$  (*mean*) :  $\frac{1}{2}$  x (skor tertinggi + skor terendah)

$X$  : skor

$S$  : standar deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Deskripsi tempat, waktu penelitian dan subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Iman Sorogenen yang terletak di Sorogenen, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55186. Penelitian ini dilaksanakan pada 21 Maret 2024 pada pukul 10.00 - 11.00 WIB. Subjek penelitian ini adalah anak kelas atas, yaitu kelas 4, 5, dan 6 dengan jumlah subjek kelas 4 sebanyak 21 anak terdiri 14 laki-laki dan 7 perempuan, kelas 5 sebanyak 20 anak terdiri 10 laki-laki dan 10 perempuan, dan kelas 6 sebanyak 21 anak terdiri 6 laki-laki dan 15 perempuan.

##### 2. Deskripsi hasil data penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi anak kelas atas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen berdasarkan dengan angket yang telah dikerjakan dengan jumlah butir soal sebanyak 30 yang terbagi atas 2 faktor yang meliputi: (1) faktor intrinsik: (a) fisik, (b) cita-cita, (c) minat, (d) bakat, (e) perhatian, serta (2) faktor ekstrinsik: (a) sarana prasarana, (b) metode mengajar (c) lingkungan (c) penghargaan dan pujian. Hasil analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

a. Analisis data keseluruhan

Analisis data dari 30 butir soal instrumen (motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik) angket berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan data: nilai valid, nilai maksimal, nilai minimal, range, *mean*, dan *standart deviation*. Nilai valid sebesar 63, nilai maksimal sebesar 120, nilai minimal sebesar 30, range sebesar 90, *mean* sebesar 75, dan *standart deviation* sebesar 15. Setelah didapatkan data tersebut kemudian dilanjutkan dengan memasukan data dalam distribusi frekuensi/norma penelitian yang telah ditentukan berdasarkan nilai *standart devition* dan *mean* yang sebelumnya sudah didapatkan. Adapun untuk distribusi frekuensi/norma penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

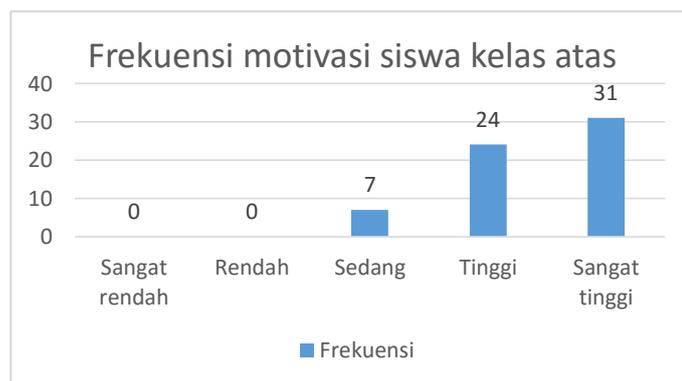
Tabel 4. Distribusi frekuensi motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani keseluruhan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$97,5 < X$	Sangat Tinggi	31	50 %
2	$82,5 < X \leq 97,5$	Tinggi	24	38,7 %
3	$67,5 < X \leq 82,5$	Sedang	7	11,3 %
4	$52,5 < X \leq 67,5$	Rendah	0	0 %
5	$X \leq 52,5$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			62	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori

sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 7 siswa (11,3%) dalam kategori sedang, 24 siswa (38,7%) dalam kategori tinggi, dan 31 siswa (50%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi dengan banyak 31 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Frekuensi motivasi kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani



Kemudian, analisis hasil penelitian juga dilakukan berdasarkan motivasi intrinsik (pengaruh dari dalam diri), motivasi ekstrinsik (pengaruh dari luar diri), jenis kelamin, dan berdasarkan rombel kelas untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci dan kompleks mengenai tingkat motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Analisis data motivasi intrinsik

Analisis data dari 15 butir soal instrumen motivasi intrinsik angket berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan data: nilai valid, nilai maksimal, nilai minimal, range, *mean*, dan *standart deviation*. Nilai valid sebesar 63, nilai maksimal sebesar 60, nilai minimal sebesar 15, range sebesar 45, *mean* sebesar 37,5, dan *standart deviation* sebesar 7,5.

Setelah didapatkan data tersebut kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data dalam distribusi frekuensi/norma penelitian yang telah ditentukan berdasarkan nilai *standart deviation* dan *mean* yang sebelumnya sudah didapatkan. Adapun untuk distribusi frekuensi/norma penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

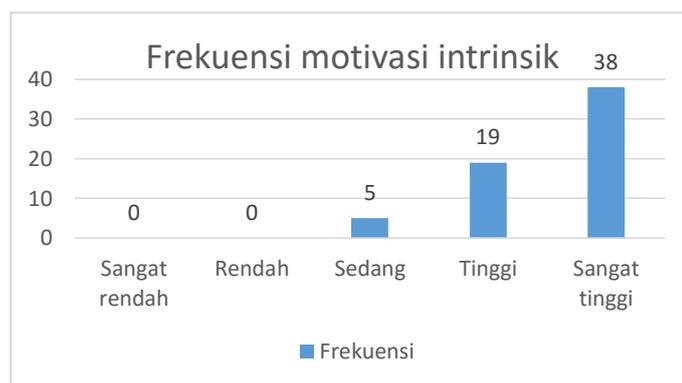
Tabel 5. Distribusi frekuensi motivasi intrinsik kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$48,75 < X$	Sangat Tinggi	38	61,3 %
2	$41,25 < X \leq 48,75$	Tinggi	19	30,6 %
3	$33,75 < X \leq 41,25$	Sedang	5	8,1 %
4	$26,25 < X \leq 33,75$	Rendah	0	0 %
5	$X \leq 26,25$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			62	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori

sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 5 siswa (8,1%) dalam kategori sedang, 19 siswa (30,6%) dalam kategori tinggi, dan 38 siswa (61,3%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi dengan banyak 38 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Frekuensi data motivasi intrinsik



### 3. Analisis data motivasi ekstrinsik

Setelah didapatkan data: nilai valid, nilai maksimal, nilai minimal, range, *mean*, dan *standart deviation*, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data dalam distribusi frekuensi/norma penelitian yang telah ditentukan berdasarkan nilai *standart deviation* dan *mean*.

Adapun untuk distribusi frekuensi/norma penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

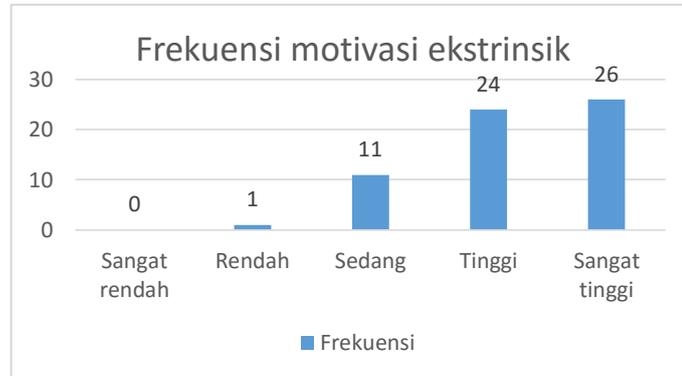
Tabel 6. Distribusi frekuensi motivasi ekstrinsik kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$48,75 < X$	Sangat Tinggi	26	41,9 %
2	$41,25 < X \leq 48,75$	Tinggi	24	38,7 %
3	$33,75 < X \leq 41,25$	Sedang	11	17,7 %
4	$26,25 < X \leq 33,75$	Rendah	1	1,6 %
5	$X \leq 26,25$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			62	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi ekstrinsik siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 1 siswa (1,6%) dalam kategori rendah, 11 siswa (17,7%) dalam kategori sedang, 24 siswa (38,7%) dalam kategori tinggi, dan 26 siswa (41,9%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi dengan banyak 26 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:

Gambar 4. Frekuensi data motivasi ekstrinsik



#### 4. Analisis data motivasi siswa laki-laki dan perempuan

Setelah didapatkan data: nilai valid, nilai maksimal, nilai minimal, range, *mean*, dan *standart deviation*, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data dalam distribusi frekuensi yang telah ditentukan berdasarkan nilai *standart devition* dan *mean*. Adapun untuk distribusi frekuensi/norma penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

##### 1) Data motivasi siswa laki-laki

Tabel 7. Distribusi frekuensi motivasi siswa laki-laki kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$97,5 < X$	Sangat Tinggi	16	53,3 %
2	$82,5 < X \leq 97,5$	Tinggi	11	36,7 %
3	$67,5 < X \leq 82,5$	Sedang	3	10 %
4	$52,5 < X \leq 67,5$	Rendah	0	0 %
5	$X \leq 52,5$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa laki-laki kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 3 siswa (10%) dalam kategori sedang, 11 siswa (36,7%) dalam kategori tinggi, dan 16 siswa (53,3%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi dengan banyak 26 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa laki-laki kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi.

## 2) Data motivasi siswa perempuan

Tabel 8. Distribusi frekuensi motivasi siswa perempuan kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$97,5 < X$	Sangat Tinggi	15	46,9 %
2	$82,5 < X \leq 97,5$	Tinggi	13	40,6 %
3	$67,5 < X \leq 82,5$	Sedang	4	12,5 %
4	$52,5 < X \leq 67,5$	Rendah	0	0 %
5	$X \leq 52,5$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa perempuan kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 4

siswa (12,5%) dalam kategori sedang, 13 siswa (40,6%) dalam kategori tinggi, dan 15 siswa (46,9%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi dengan banyak 15 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa perempuan kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi.

Apabila data motivasi siswa laki-laki dan perempuan digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:

Gambar 5. Frekuensi motivasi siswa laki-laki dan perempuan



#### 5. Analisis data motivasi kelas IV, V, dan VI

Setelah didapatkan data: nilai valid, nilai maksimal, nilai minimal, range, *mean*, dan *standart deviation*, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data dalam distribusi frekuensi/norma penelitian yang telah ditentukan berdasarkan nilai *standart devition* dan *mean* yang sebelumnya sudah didapatkan.

Adapun untuk distribusi frekuensi/norma penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi frekuensi data motivasi siswa kelas IV, V, dan VI

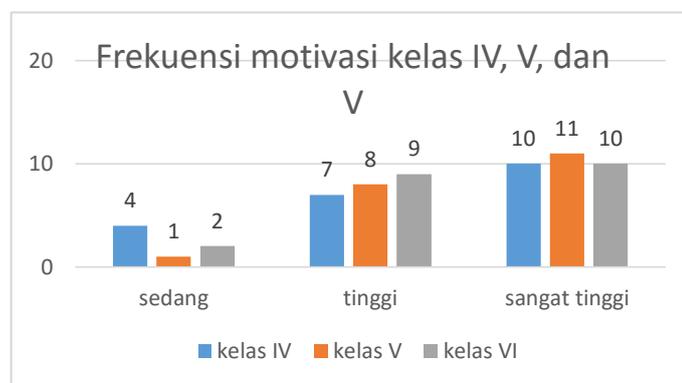
No	Interval	Kategori	IV		V		VI	
			F	%	F	%	F	%
1	$97,5 < X$	Sangat Tinggi	10	47,6%	11	55%	10	47,6%
2	$82,5 < X \leq 97,5$	Tinggi	7	33%	8	40%	9	42,9%
3	$67,5 < X \leq 82,5$	Sedang	4	19%	1	5%	2	9,5%
4	$52,5 < X \leq 67,5$	Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
5	$X \leq 52,5$	Sangat Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah			21	100%	20	100%	21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa kelas IV, V, dan V MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci pada kelas IV terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 4 siswa (19%) dalam kategori sedang, 7 siswa (33%) dalam kategori tinggi, dan 10 siswa (47,6%). Pada kelas V terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 1 siswa (5%) dalam kategori sedang, 8 siswa (40%) dalam kategori tinggi, dan 11 siswa (55%) dalam kategori sangat tinggi. Kemudian, pada kelas VI terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 2 siswa (9,5%) dalam kategori sedang, 9 siswa (42,9%) dalam kategori tinggi, dan 10 siswa (47,6%). Dari jumlah frekuensi terbanyak dapat

disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas IV, V, dan VI MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi.

Apabila data motivasi siswa kelas IV, V, dan VI digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:

Gambar 6. Frekuensi motivasi kelas IV, V, dan VI



## B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi anak kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Al Iman Sorogenen Sewon yang diujikan dengan instrumen berupa angket dengan jumlah butir soal sebanyak 30 soal yang terbagi berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dari analisis data keseluruhan dihasilkan motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 7 siswa (11,3%) dalam kategori sedang, 24 siswa (38,7%) dalam kategori tinggi, dan 31 siswa (50%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi dengan banyak 31 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas atas

MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi. Besaran motivasi tersebut ternyata dipengaruhi oleh adanya faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa.

Motivasi intrinsik atau motivasi murni merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari luar, dalam penelitian ini adalah dorongan untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi intrinsik lebih kuat memberikan pengaruh yang mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan arah, fokus, dan langkah sesuai keinginan yang ingin dicapai. Berdasarkan penelitian dengan disajikan dengan 15 butir soal dengan indikator meliputi: (a) fisik, (b) cita-cita, (c) minat, (d) bakat, (e) perhatian, dihasilkan bahwa motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 5 siswa (8,1%) dalam kategori sedang, 19 siswa (30,6%) dalam kategori tinggi, dan 38 siswa (61,3%) dalam kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi dengan banyak 38 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi.

Salah satu indikator motivasi intrinsik yang paling dominan adalah indikator fisik. Sudah sewajarnya indikator fisik dinilai subjek menjadi hal yang penting. Fisik atau tubuh merupakan faktor sangat berharga dan tidak terpisahkan yang menjadi penunjang utama pergerakan manusia. Fisik yang sehat dan bugar

membantu meringankan berbagai macam pekerjaan dan aktivitas sehari-hari tanpa merasakan lelah, gelisah, ataupun sakit. Selain itu juga membuat seseorang merasa nyaman, tentram, dan damai. Tidak hanya itu, fisik yang sehat juga mempengaruhi psikologi manusia. Maksudnya manusia dengan fisik yang sehat akan lebih baik dalam berpikir, tenang ketika menghadapi masalah dan membuat keputusan, berinteraksi normal dengan lainnya, dan lebih baik dalam mengontrol emosi. Sebagaimana semboyan olahraga *Mens sana in corpore sano* yang berarti “dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Fisik sehat adalah impian dan nikmat yang selalu diinginkan oleh seluruh manusia.

Pembelajaran pendidikan jasmani tidak pernah lepas dari aktifitas yang melibatkan fisik/tubuh. Ketika pembelajaran dilaksanakan, baik itu teori maupun praktik, semua membutuhkan kondisi tubuh yang sehat dan prima. Kondisi tersebut membuat anak dapat berkonsentrasi dengan baik yang nantinya memudahkan anak dalam menangkap dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Ketika pembelajaran di luar kelas setidaknya melibatkan aktivitas gerak dengan intensitas ringan hingga berat. Permainan membuat anak bergerak aktif, berenergi, penuh semangat, dan gembira, tetapi dengan catatan anak dalam kondisi fisik sehat. Namun, jika fisik anak sakit mereka akan lesu, pasif, tidak bersemangat, dan memiliki gangguan gerak apabila sakit pada bagian organ gerak. Oleh karena itu, anak dengan kesadaran fisik yang sehat dan bugar memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan mengembangkan gerak tubuh yang disebabkan dorongan secara sadar maupun

tidak sadar dalam diri anak untuk menjaga kesehatan sehingga anak tersebut memiliki pengalaman serta tumbuh dan berkembang bersama nilai-nilai pendidikan jasmani.

Motivasi sangat penting dimiliki oleh siswa. Motivasi ibarat mesin penggerak, jika mesin itu besar dan terawat akan menghasilkan pergerakan yang efisien, bertenaga, dan hasil yang dinamis. Sebaliknya, jika mesin kecil, usang, dan tidak terawat membuat pergerakan menjadi sukar dan menimbulkan masalah. Pembelajaran pendidikan jasmani sangat membutuhkan motivasi yang besar.

Secara harfiah, pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan gerak/aktivitas fisik. Siswa dituntun aktif untuk memperoleh pengalaman gerak sekaligus untuk mencapai tujuan pendidikan. Setidaknya ada 3 ranah dalam penjas, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif, yang dapat dicapai siswa dengan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dan untuk mencapai tujuan tersebut tentu sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi pada diri siswa, baik motivasi intrinsik (dari dalam diri) maupun motivasi ekstrinsik (dari luar diri). Uno (2014, p. 23) mengatakan bahwa indikator motivasi yaitu memiliki hasrat keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan untuk belajar, memiliki cita-cita masa depan, dan memiliki ketertarikan atau rasa penasaran.

Menurut hasil penelitian dari data keseluruhan, motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani masuk dalam kategori sangat tinggi. Walaupun hasil yang didapatkan masuk dalam

kategori sangat tinggi, motivasi siswa tersebut harus dipertahankan sekaligus ditingkatkan. Tugas guru selain mendidik, juga sebagai pengajar, pelatih, penilai, pengarah, dan pembimbing bagi anak didiknya. Terlebih untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa. Peningkatan motivasi juga akan berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran yang semakin aktif dan kooperatif, menyenangkan, dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan pada diri siswa sehingga tujuan pendidikan jasmani akan tercapai dengan maksimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Tetapi, tetap saja adanya faktor lain membuat munculnya keterbatasan dan kelemahan penelitian ini, antara lain:

1. Tidak diketahuinya kesungguhan siswa dalam pengerjaan instrumen penelitian ini yang membuat hasil penelitian menjadi kurang maksimal.
2. Instrumen yang digunakan belum mencakup semua aspek motivasi siswa kelas atas sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut
3. Siswa tidak dapat memahami pernyataan pada instrumen sehingga perlu dijelaskan terlebih dahulu oleh peneliti dalam pengisian kuesioner.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan rincian terdapat 0 siswa (0%) dalam kategori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 7 siswa (11,3%) dalam kategori sedang, 24 siswa (38,7%) dalam kategori tinggi, dan 31 siswa (50%) dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas atas MI Al Iman Sorogenen dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat tinggi.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka implikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.
2. Guru lebih memperhatikan siswa dalam pembelajaran dan lebih aktif lagi untuk memberikan apresiasi dan contoh sebagai upaya memotivasi siswa.

### **C. Saran**

#### 1. Bagi siswa

Siswa perlu meningkatkan motivasinya agar didapatkan hasil belajar terbaik dan mendapat pengalaman belajar yang berkesan. Peningkatan motivasi intrinsik/motivasi dari diri sendiri bisa dilakukan dengan sadar akan cita-cita masa depan yang harus dikejar dengan belajar sungguh-sungguh. Sedangkan motivasi ekstrinsik/motivasi dari luar dapat dilakukan dengan cara menempatkan diri pada lingkungan yang mendukung, seperti cara bergaul dengan teman dan andil dalam kegiatan positif.

#### 2. Bagi guru dan pihak sekolah

Guru dan pihak sekolah harus selalu meningkatkan kualitas diri dengan belajar memahami siswa, menggunakan model pembelajaran yang menarik dan media yang bervariasi, serta melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia untuk kemajuan siswa dan sekolah.

#### 3. Bagi Orang tua

Orang tua harus selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan pada anak dengan cara mengawasi caranya bergaul dan bersosialisasi, membantu belajar dan mengatasi kesulitan belajar anak, memfasilitasi anak untuk berkembang sesuai dengan minat bakatnya. Hal ini penting dilakukan karena sejatinya pendidikan pertama anak ada pada lingkungan keluarga tak lain adalah peran orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrori, M. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Azwar, S. (2010). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdikbud. (2004). *Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka
- Eveline & Hartini. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gunarso, S.D. (1989). *Pengaruh Ragam Alat Bantu Terhadap Motivasi dan Keterampilan Gerak Dasar*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah, B.U. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Komarudin, & Prabowo, M. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 26(2): 56- 66.
- Mandala, R.A. (2018). Motivasi Siswa Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Pratiwi, E. & Asri, N. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*. Palembang: Bening

- Puspitasari, I. (2021). Motivasi Peserta Didik Kelas III Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Di SD N Gadingan Wates. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2002*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sardiman, A.M. (2006). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(2).
- Setyanto, M.D. (2022). Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vi Terhadap Pembelajaran PJOK Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Pergiwatu Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, W.S. (2007). Pendidikan jasmani sebagai pembentuk fondasi yang kokoh untuk tumbuh kembang anak. *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Universitas Negeri Yogyakarta, 3 Desember 2007.
- Suherman, W.S., Winarni, S., Rithaudin, A., dan Pambudi, A.F.. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok: Rajawali Pers.
- Sulaiman. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Sistem*. Semarang: CV. Swadaya Manunggal, Digital and Offset Printing.
- Sumarsih. *Kurikulum*.  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dra.%20Sumarsih,%20M.Pd./Materi%20Kakubuteks%20Akuntansi.pdf>
- Susanto, E. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani (The Fundamentals Of Physical Education)*. UNY Press. Yogyakarta.
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, N. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat permohonan izin penelitian

about:blank

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/1202/UN34.16/PT.01.04/2024 20 Maret 2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Bapak Jarowi, S.Pd.I**  
**Kepala MI Al Iman Sorogenen**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Syaiful Khisnu Nurdin
NIM	: 19604221064
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Motivasi Siswa Kelas Atas MI AL Iman Sorogenen Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Waktu Penelitian	: Jumat, 22 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat keterangan penelitian dari MI Al Iman Sorogenen



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IMAN SOROGENEN  
Alamat: Sorogenen, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55186  
Email: [mialimansorogenen@ymail.com](mailto:mialimansorogenen@ymail.com)

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 019//MI Al Iman/III/2024

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syaiful Khisnu Nurdin  
NIM : 19604221064  
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
PEKERJAAN : Mahasiswa S1  
Dosen Pembimbing : Sri Mawarti, M.Pd.

Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di MI Al Iman Sorogenen pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 10.00 – 11.00 WIB, dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **“Motivasi Siswa Kelas Atas MI Al Iman Sorogenen Sewon Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani “.**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Maret 2024

Kepala Madrasah  
  
Jarowi, S.Pd.I

### Lampiran 3. Surat pernyataan validasi instrumen TA

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP : 195906071987032001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Syaiful Khisnu Nurdin

NIM : 19604221064

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA : Motivasi Siswa Kelas Atas MI Al Iman Sorogenen Sewon  
Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

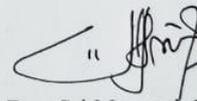
- Layak digunakan untuk penelitian.  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Validator,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP. 195906071987032001

Catatan:

Beri tanda ✓

## Lampiran 4. Instrumen penelitian

### ANGKET MOTIVASI

#### A. Identitas Responden

Petunjuk pengisian:

Mohon dijawab dengan memberikan tanda ventang (√) pada pilihan jawaban.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki /  Perempuan
3. Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilih alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban adalah:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

#### C. Contoh Pengisian

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani agar badan sehat dan kuat	√			

#### D. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>Fisik</b>				
1.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani agar badan sehat dan kuat.				
2.	Menurut saya, mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani				
3.	Olahraga secara teratur hanya membuat tubuh lelah dan sakit				
	<b>Cita-cita</b>				
4.	Pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat menghantarkan siswa menuju prestasi				
5.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani agar tumbuh dan berkembang dengan baik				
6.	Menurut saya prestasi tidak bisa diraih melalui olahraga				
	<b>Minat</b>				
7.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan penuh semangat				
8.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan hati gembira				
9.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani				
10.	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani				
	<b>Bakat</b>				
11.	Merurut saya, pendidikan jasmnai mampu mnegasah bakat terpendam saya				
12.	Saya makin jago bermain karena belajar pendidikan jasmani				
13.	Bakat saya tidak berada di pendidikan jasmani				
	<b>Perhatian</b>				
14.	Saya patuh pada bapak/ibu guru				
15.	Penjelasan bapak/ibu guru tidak pernah saya perhatikan				

	<b>Sarana prasarana</b>				
16.	Saya suka pendidikan jasmani karena menggunakan alat yang menarik				
17.	Saya suka pendidikan jasmani jika alatnya beragam dan menarik				
18.	Saya gembira ketika pembelajaran pendidikan jasmani				
19.	Saya aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani				
	<b>Metode mengajar</b>				
20.	Guru saya sering memberika bonus nilai yang membuat saya semangat				
21.	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan menarik				
22.	Guru saya selalu memperbaiki gerakan saya jika salah				
23.	Saya malas mengikuti pendidikan jasmani karena tidak menarik				
	<b>Lingkungan</b>				
24.	Orang tua saya selalu memberikan dukungan				
25.	Saya selalu semangat mengikuti pendidikan jasmani karena teman-teman juga semangat				
26.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena keinginan orang tua				
	<b>Penghargaan dan pujian</b>				
27.	Guru saya sering memberi pujian sehingga saya menjadi lebih semangat				
28.	Guru saya sering memberikan hadiah sehingga saya semangat belajar				
29.	Saya ingin dipuji dengan cara memperoleh prestasi				
30.	Guru saya tidak pernah memberika pujian pada saya				

## Lampiran 5. Responden penelitian

### ANGKET MOTIVASI

#### A. Identitas Responden

Petunjuk pengisian:

Mohon dijawab dengan memberikan tanda ventang (√) pada pilihan jawaban.

1. Nama Responden : *Fahrida Faradilla Nur'aini*
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki /  Perempuan
3. Kelas : *VI*

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilih alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### C. Contoh Pengisian

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK agar badan sehat dan kuat	√			

#### D. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>Fisik</b>				
1.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani agar badan sehat dan kuat.	✓			
2.	Menurut saya, mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani	✓			
3.	Olahraga secara teratur hanya membuat tubuh lelah dan sakit		✓		
	<b>Cita-cita</b>				
4.	Pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat menghantarkan siswa menuju prestasi	✓			
5.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani agar tumbuh dan berkembang dengan baik	✓			
6.	Menurut saya prestasi tidak bisa diraih melalui olahraga				
	<b>Minat</b>				
7.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan penuh semangat		✓		
8.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan hati gembira	✓			
9.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani	✓			
10.	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani				✓
	<b>Bakat</b>				
11.	Merurut saya, pendidikan jasmnai mampu mnegasah bakat terpendam saya		✓		
12.	Saya makin jago bermain karena belajar pendidikan jasmani		✓		
13.	Bakat saya tidak berada di pendidikan jasmani				✓
	<b>Perhatian</b>				
14.	Saya patuh pada bapak/ibu guru		✓		

15.	Penjelasan bapak/ibu guru tidak pernah saya perhatikan				✓
	<b>Sarana prasarana</b>				
16.	Saya suka pendidikan jasmani karena menggunakan alat yang menarik		✓		
17.	Saya suka pendidikan jasmani jika alatnya beragam dan menarik				✓
18.	Saya gembira ketika pembelajaran pendidikan jasmani	✓			
19.	Saya aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani	✓			
	<b>Metode mengajar</b>				
20.	Guru saya sering memberika bonus nilai yang membuat saya semangat	✓			
21.	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan menarik		✓		
22.	Guru saya selalu memperbaiki gerakan saya jika salah		✓		
23.	Saya malas mengikuti pendidikan jasmani karena tidak menarik				✓
	<b>Lingkungan</b>				
24.	Orang tua saya selalu memberikan dukungan	✓			
25.	Saya selalu semangat mengikuti pendidikan jasmani karena teman-teman juga semangat	✓			
26.	Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena keinginan orang tua				✓
	<b>Penghargaan dan pujian</b>				
27.	Guru saya sering memberi pujian sehingga saya menjadi lebih semangat		✓		
28.	Guru saya sering memberikan hadiah sehingga saya semangat belajar			✓	
29.	Saya ingin dipuji dengan cara memperoleh prestasi				✓
30.	Guru saya tidak pernah memberika pujian pada saya				✓

## Lampiran 6. Hasil uji validitas dan uji realibilitas

### 1. Hasil uji validitas

Butir soal	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,248	0,600	Valid
2	0,248	0,610	Valid
3	0,248	0,676	Valid
4	0,248	0,373	Valid
5	0,248	0,734	Valid
6	0,248	0,469	Valid
7	0,248	0,627	Valid
8	0,248	0,628	Valid
9	0,248	0,722	Valid
10	0,248	0,547	Valid
11	0,248	0,578	Valid
12	0,248	0,546	Valid
13	0,248	0,659	Valid
14	0,248	0,616	Valid
15	0,248	0,658	Valid
16	0,248	0,614	Valid
17	0,248	0,584	Valid
18	0,248	0,621	Valid
19	0,248	0,655	Valid
20	0,248	0,674	Valid
21	0,248	0,603	Valid
22	0,248	0,708	Valid
23	0,248	0,453	Valid
24	0,248	0,704	Valid
25	0,248	0,670	Valid
26	0,248	0,453	Valid
27	0,248	0,750	Valid
28	0,248	0,736	Valid
29	0,248	0,287	Valid
30	0,248	0,476	Valid

### 2. Hasil uji realibilitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,908	,920	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	93,68	136,575	,555	,905
X2	93,90	135,088	,455	,906
X3	93,92	132,784	,529	,904
X4	94,05	138,336	,302	,908
X5	93,78	132,176	,701	,902
X6	94,25	135,257	,318	,909
X7	94,05	134,111	,615	,904
X8	94,00	133,645	,635	,903
X9	94,02	133,758	,664	,903
X10	93,97	135,580	,385	,907
X11	94,32	132,156	,539	,904
X12	94,21	133,521	,529	,905
X13	94,14	133,028	,575	,904
X14	93,86	133,673	,566	,904
X15	94,10	132,539	,482	,905
Y1	94,22	132,369	,460	,906
Y2	94,56	133,186	,363	,908
Y3	93,98	133,274	,659	,903
Y4	94,03	133,031	,659	,903
Y5	94,10	131,539	,612	,903
Y6	93,98	133,919	,584	,904
Y7	94,11	131,907	,560	,904
Y8	94,00	133,452	,550	,904
Y9	93,81	132,512	,674	,903
Y10	94,14	132,286	,622	,903
Y11	94,40	130,179	,640	,902
Y12	94,32	130,510	,599	,903
Y13	94,54	127,930	,646	,902
Y14	94,81	132,028	,428	,907
Y15	94,35	131,747	,421	,907

**Lampiran 7. Data penelitian/tabulasi instrumen**

No	L/P	Faktor Instrinsik (X)															Total X	Faktor Ekstrinsik (Y1)															Total Y	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	55		
2	1	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	54	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	50		
3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	43	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	45	
4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	43	
5	1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	1	47	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	50	
6	1	4	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	38	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	36	
7	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42	
8	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	50	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	42	
9	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	53	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	49	
10	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	53	1	1	3	3	2	4	1	4	3	3	4	1	3	1	3	37	
11	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	53	1	1	3	3	2	4	1	4	3	3	4	1	3	1	2	36	
12	1	3	2	2	4	1	2	3	3	3	4	3	2	3	1	1	37	3	1	3	2	1	1	3	2	1	3	4	3	1	3	2	33	
13	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	55	1	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	47	
14	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	1	50	4	2	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	1	49
15	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	53	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	51	
16	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	54	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	49	
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	45	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	37	

18	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	37
19	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	54	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	53
20	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	57	
21	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	48	
22	1	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	46	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	49
23	1	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	52
24	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	53	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
25	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	56
26	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
27	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	52	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	48
28	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	48
29	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
30	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
31	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
32	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
33	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	54	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
34	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	43
35	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	2	4	2	41	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	40
36	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	43
37	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	50	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	47

38	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	49	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	45	
39	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	46	
40	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	43	
41	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58	
42	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	36	
43	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	52	
44	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56	
45	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	53	
46	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	51	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	2	2	44
47	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	39
48	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43	
49	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	55	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	47	
50	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	44	
51	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	55	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	47	
52	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	49	
53	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	49		
54	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	56	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	48	
55	2	3	4	4	3	3	1	1	1	1	4	2	1	4	4	2	38	1	1	2	2	1	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	41	
56	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	4	41	
57	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55	

58	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
59	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	50	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	49
60	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	48	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	1	44
61	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	50	1	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	1	4	4	43
62	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	40

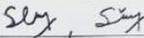
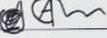
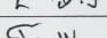
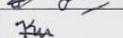
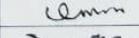
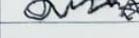
## Lampiran 8. Presensi kehadiran responden

### 1. Presensi kelas IV

**PRESENSI KEHADIRAN**  
**KELAS IV**  
**MI AL IMAN SOROGENEN**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Hari/tanggal : Kamis, 21 Maret 2024

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

No	Nama	Paraf
1	AHMAD NAUFAL IBNU 'ATHOILLAH	
2	ASIPA DEWI LESTARI	
3	AUFA NABIL	
4	AYUB MUSTAFA ABDILLAH	
5	CLARISA PUTRI RAMADHANI	
6	DZAFRAN ISMAIL EL RUMI	
7	ELGIS SAKTI MUNANDAR	
8	FARANTA AZAHRA	
9	JUANG FEBRI ANUGRAH	
10	KHANZA HAURA NAZHIFA	
11	MAURA CELIA DEWI	
12	MILLATUN KAMILAH	
13	MUHAMAD ALIF AKBAR	
14	MUHAMAD ANDRIANTO AS SIDIQ	
15	MUHAMAD RIZKI RAMADHANI	
16	MUHAMAD ZAKI AL ADIB	
17	MUHAMMAD BAIHAQI KHOIZAN	
18	MUHAMMAD WISNU PRATAMA	
19	MUHAMMAD ZAKKI FIRMANSYAH	
20	NISAUL AWALIYAH RAMADHANIA	
21	SOFYAN CHOIRUL SAID	

2. Presensi kelas V

**PRESENSI KEHADIRAN**  
**KELAS V**  
**MI AL IMAN SOROGENEN**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Hari/tanggal : Kamis, 21 Maret 2024

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

No	Nama	Paraf
1	AHMAD ZAINUL KHADZIQ	<i>Khadziq</i>
2	AUFA NISWATUS SYIFA	<i>Syifa</i>
3	AVISHA KUMALA SHAQEELA	<i>Avisha</i>
4	CESA JUAN RABBANI	<i>Cesa</i>
5	FABIMA AFATIR RIYAAHUL ATSAAR	<i>Fabima</i>
6	MAULANA HABIB PRASETYO	<i>Habib</i>
7	MUHAMAD FAHRI HAYKAL	<i>Fahri</i>
8	MUHAMMAD FATHIR SAPUTRA	<i>Fathir</i>
9	MUHAMMAD KHOIRUL MUNNA	<i>Munna</i>
10	MUHAMMAD ROYYAN ALMUZAQI	<i>Almuzaqi</i>
11	MUHAMMAD ULLIL ALBAB	<i>Ullil</i>
12	NABILA ANGGRAINI	<i>Anggraini</i>
13	NAILIS ISNAINI SAADAH	<i>Isnaini</i>
14	NORA AULIA	<i>Nora</i>
15	RAHMA AYUNING NDARI	<i>Rahma</i>
16	SULUK ELAN TYASYA	<i>Suluk</i>
17	SYIFA LAILIYA NAJWA	<i>Syifa</i>
18	UMMI NADZIFAH	<i>Nadzifah</i>
19	WASISA DIHA NAYA	<i>Wasisa</i>
20	MUHAMMAD ALMAS RIFKI KABALMAY	<i>Almas</i>

### 3. Presensi kelas VI

**PRESENSI KEHADIRAN  
KELAS VI  
MI AL IMAN SOROGENEN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Hari/tanggal : Kamis, 21 Maret 2024

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

No	Nama	Paraf
1	AFRINIA NUR HIDAYAH	
2	ALYA ZAKIYA MARWA	
3	ANI ALISATUL KHASANAH	
4	ANNISA LUTHFIANA FATHIN FADHILAH	
5	ATSNAL MUNA	
6	AZQYA SALSA LAYLA SAFITRI	
7	DHEA SILMI ATIYAH	
8	FAHRIDA FARADILLA NUR'AINI	
9	ISNAN ALI MUNANDAR	
10	KHANZA ZHAFIRA SULWA HABIBAH	
11	KIRANA NINDY JAMELA	
12	MALIHA HANUN ATHAYA	
13	MUHAMMAD AZKAL AZKIYA	
14	MUHAMMAD IQBAL KHOIRURROHMAN	
15	MUHAMMAD LABIB ANJANA	
16	MUHAMMAD NOVAN AFFANDI	
17	NABILA KHAIRUNNISA	
18	NADIFA LUTFI KHOIRUNNISA	
19	NUR HIDAYAH	
20	SITI MUTMAINAH	
21	TOVIK IMAM ROMADONI	

**Lampiran 9. Hasil penelitian Motivasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

1. Berdasarkan data keseluruhan

No	Kelas IV			Kelas V			Kelas VI		
	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori
1.	Laki-laki	113	sangat tinggi	Laki-laki	95	tinggi	Laki-laki	79	sedang
2.	Laki-laki	104	sangat tinggi	Laki-laki	101	sangat tinggi	Laki-laki	102	sangat tinggi
3.	Laki-laki	88	tinggi	Laki-laki	98	sangat tinggi	Laki-laki	116	sangat tinggi
4.	Laki-laki	84	tinggi	Laki-laki	115	sangat tinggi	Laki-laki	101	sangat tinggi
5.	Laki-laki	97	tinggi	Laki-laki	117	sangat tinggi	Laki-laki	95	tinggi
6.	Laki-laki	74	sedang	Laki-laki	100	sangat tinggi	Laki-laki	85	tinggi
7.	Laki-laki	84	tinggi	Laki-laki	91	tinggi	Perempuan	90	tinggi
8.	Laki-laki	92	tinggi	Laki-laki	117	sangat tinggi	Perempuan	102	sangat tinggi
9.	Laki-laki	102	sangat tinggi	Laki-laki	117	sangat tinggi	Perempuan	87	tinggi
10.	Laki-laki	90	tinggi	Laki-laki	117	sangat tinggi	Perempuan	102	sangat tinggi
11.	Laki-laki	89	tinggi	Perempuan	117	sangat tinggi	Perempuan	105	sangat tinggi
12.	Laki-laki	70	sedang	Perempuan	110	sangat tinggi	Perempuan	107	sangat tinggi
13.	Laki-laki	102	sangat tinggi	Perempuan	97	tinggi	Perempuan	104	sangat tinggi
14.	Laki-laki	99	sangat tinggi	Perempuan	81	sedang	Perempuan	79	sedang
15.	Perempuan	104	sangat tinggi	Perempuan	88	tinggi	Perempuan	84	tinggi
16.	Perempuan	103	sangat tinggi	Perempuan	97	tinggi	Perempuan	108	sangat tinggi
17.	Perempuan	82	sedang	Perempuan	94	tinggi	Perempuan	91	tinggi
18.	Perempuan	82	sedang	Perempuan	94	tinggi	Perempuan	99	sangat tinggi
19.	Perempuan	107	sangat tinggi	Perempuan	90	tinggi	Perempuan	92	tinggi
20.	Perempuan	114	sangat tinggi	Perempuan	117	sangat tinggi	Perempuan	93	tinggi
21.	Perempuan	105	sangat tinggi				Perempuan	83	tinggi

2. Berdasarkan faktor intrinsik

No	Kelas IV			Kelas V			Kelas VI		
	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori
1.	Laki-laki	58	sangat tinggi	Laki-laki	46	sangat tinggi	Laki-laki	43	tinggi
2.	Laki-laki	54	sangat tinggi	Laki-laki	49	sedang	Laki-laki	50	sangat tinggi
3.	Laki-laki	43	tinggi	Laki-laki	53	sangat tinggi	Laki-laki	60	sangat tinggi
4.	Laki-laki	41	sedang	Laki-laki	59	sangat tinggi	Laki-laki	48	tinggi
5.	Laki-laki	47	tinggi	Laki-laki	59	tinggi	Laki-laki	51	sangat tinggi
6.	Laki-laki	38	sedang	Laki-laki	52	sangat tinggi	Laki-laki	46	tinggi
7.	Laki-laki	42	tinggi	Laki-laki	43	sangat tinggi	Perempuan	47	tinggi
8.	Laki-laki	50	sangat tinggi	Laki-laki	59	sangat tinggi	Perempuan	55	sangat tinggi
9.	Laki-laki	53	sangat tinggi	Laki-laki	59	sangat tinggi	Perempuan	43	tinggi
10.	Laki-laki	53	sangat tinggi	Laki-laki	59	sangat tinggi	Perempuan	55	sangat tinggi
11.	Laki-laki	53	sangat tinggi	Perempuan	59	sangat tinggi	Perempuan	56	sangat tinggi
12.	Laki-laki	37	sedang	Perempuan	54	sangat tinggi	Perempuan	58	sangat tinggi
13.	Laki-laki	55	sangat tinggi	Perempuan	54	sangat tinggi	Perempuan	56	sangat tinggi
14.	Laki-laki	50	sangat tinggi	Perempuan	41	sedang	Perempuan	38	sedang
15.	Perempuan	53	sangat tinggi	Perempuan	45	tinggi	Perempuan	43	tinggi
16.	Perempuan	54	sangat tinggi	Perempuan	50	sangat tinggi	Perempuan	53	sangat tinggi
17.	Perempuan	45	tinggi	Perempuan	49	sangat tinggi	Perempuan	45	tinggi
18.	Perempuan	45	tinggi	Perempuan	48	tinggi	Perempuan	50	sangat tinggi
19.	Perempuan	54	sangat tinggi	Perempuan	47	tinggi	Perempuan	48	tinggi
20.	Perempuan	57	sangat tinggi	Perempuan	59	sangat tinggi	Perempuan	50	sangat tinggi
21.	Perempuan	57	sangat tinggi				Perempuan	43	tinggi

4. Berdasarkan faktor ekstrinsik

No	Kelas IV			Kelas V			Kelas VI		
	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori	Jenis Kelamin	Total Skor	Kategori
1.	Laki-laki	55	sangat tinggi	Laki-laki	49	sangat tinggi	Laki-laki	36	sedang
2.	Laki-laki	50	sangat tinggi	Laki-laki	49	sangat tinggi	Laki-laki	52	sangat tinggi
3.	Laki-laki	45	tinggi	Laki-laki	52	sangat tinggi	Laki-laki	56	sangat tinggi
4.	Laki-laki	43	tinggi	Laki-laki	45	tinggi	Laki-laki	53	sangat tinggi
5.	Laki-laki	50	sangat tinggi	Laki-laki	56	sangat tinggi	Laki-laki	44	tinggi
6.	Laki-laki	36	sedang	Laki-laki	58	sangat tinggi	Laki-laki	39	sedang
7.	Laki-laki	42	tinggi	Laki-laki	48	tinggi	Perempuan	43	tinggi
8.	Laki-laki	42	tinggi	Laki-laki	48	tinggi	Perempuan	47	tinggi
9.	Laki-laki	49	sangat tinggi	Laki-laki	58	sangat tinggi	Perempuan	44	tinggi
10.	Laki-laki	37	sedang	Laki-laki	58	sangat tinggi	Perempuan	47	tinggi
11.	Laki-laki	36	sedang	Perempuan	58	sangat tinggi	Perempuan	49	sangat tinggi
12.	Laki-laki	33	rendah	Perempuan	56	sangat tinggi	Perempuan	49	sangat tinggi
13.	Laki-laki	47	tinggi	Perempuan	43	tinggi	Perempuan	48	tinggi
14.	Laki-laki	49	sangat tinggi	Perempuan	40	sedang	Perempuan	41	sedang
15.	Perempuan	51	sangat tinggi	Perempuan	43	tinggi	Perempuan	41	sedang
16.	Perempuan	49	sangat tinggi	Perempuan	47	tinggi	Perempuan	55	sangat tinggi
17.	Perempuan	37	sedang	Perempuan	45	tinggi	Perempuan	46	tinggi
18.	Perempuan	37	sedang	Perempuan	46	tinggi	Perempuan	49	sangat tinggi
19.	Perempuan	53	sangat tinggi	Perempuan	43	tinggi	Perempuan	44	tinggi
20.	Perempuan	57	sangat tinggi	Perempuan	58	sangat tinggi	Perempuan	43	tinggi
21.	Perempuan	48	tinggi				Perempuan	40	sedang

## Lampiran 10. Analisis data SPSS

### 1. Data motivasi keseluruhan

#### Statistics

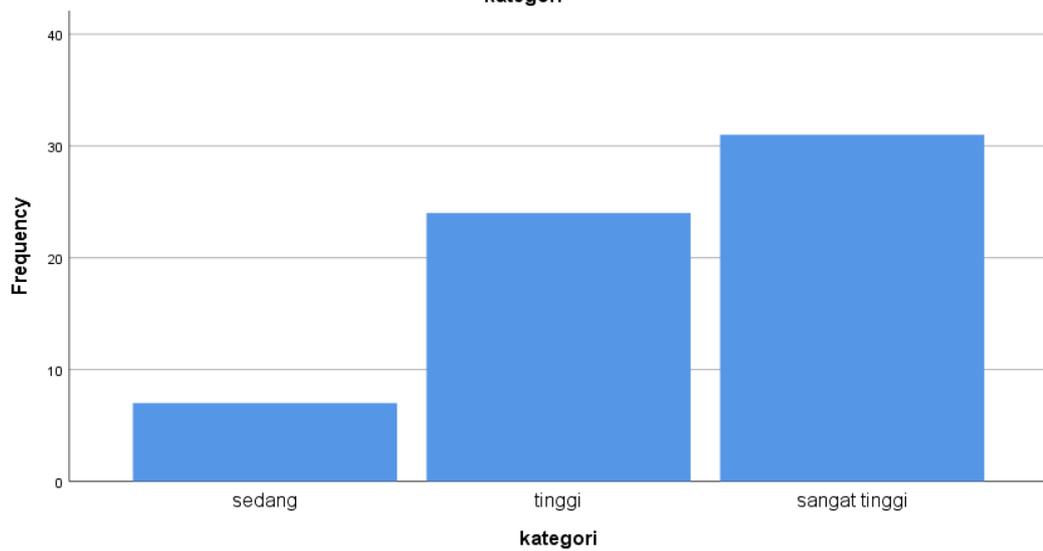
kategori

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		4,3871
Std. Error of Mean		,08713
Median		4,5000
Std. Deviation		,68604
Range		2,00
Minimum		3,00
Maximum		5,00
Sum		272,00

#### kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	7	11,3	11,3	11,3
	tinggi	24	38,7	38,7	50,0
	sangat tinggi	31	50,0	50,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

#### kategori



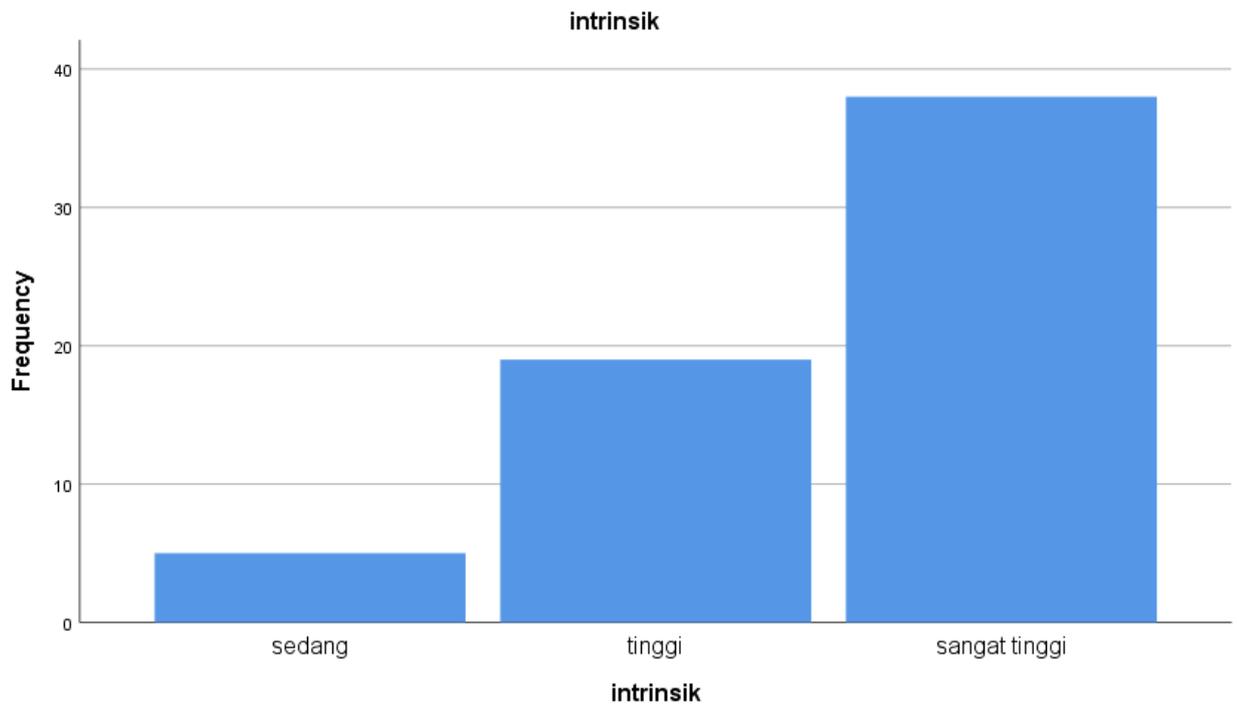
## 2. Data motivasi Intrinsik

### Statistics

intrinsik

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		4,5323
Std. Error of Mean		,08201
Std. Deviation		,64574
Range		2,00
Minimum		3,00
Maximum		5,00
Sum		281,00

		intrinsik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	5	8,1	8,1	8,1
	tinggi	19	30,6	30,6	38,7
	sangat tinggi	38	61,3	61,3	100,0
	Total	62	100,0	100,0	



### 3. Data motivasi Ekstrinsik

#### Statistics

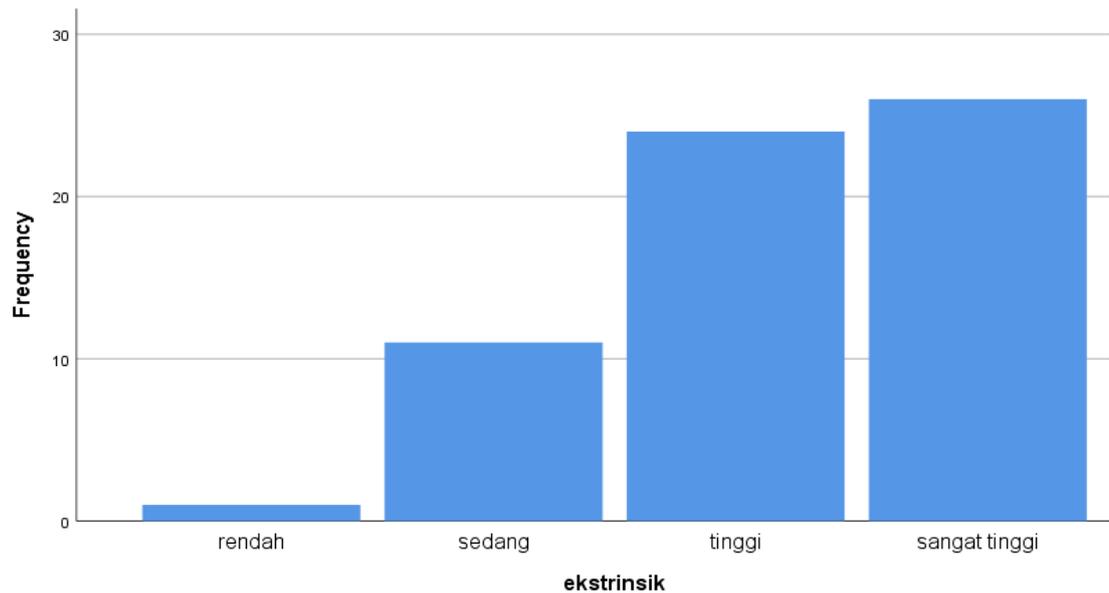
ekstrinsik

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		4,2097
Std. Error of Mean		,10060
Std. Deviation		,79211
Range		3,00
Minimum		2,00
Maximum		5,00
Sum		261,00

#### ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	1,6	1,6	1,6
	sedang	11	17,7	17,7	19,4
	tinggi	24	38,7	38,7	58,1
	sangat tinggi	26	41,9	41,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

#### ekstrinsik



4. Data motivasi laki-laki keseluruhan

**Statistics**

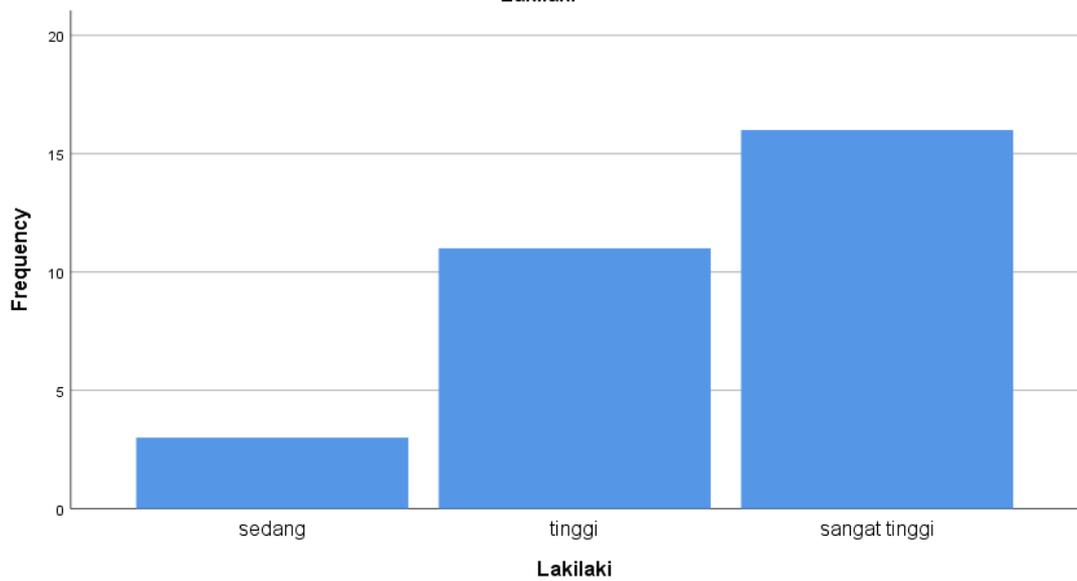
Lakilaki

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4,4333
Std. Error of Mean		,12395
Std. Deviation		,67891
Range		2,00
Minimum		3,00
Maximum		5,00
Sum		133,00

**Lakilaki**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	3	10,0	10,0	10,0
	tinggi	11	36,7	36,7	46,7
	sangat tinggi	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**Lakilaki**



## 5. Data motivasi perempuan keseluruhan

### Statistics

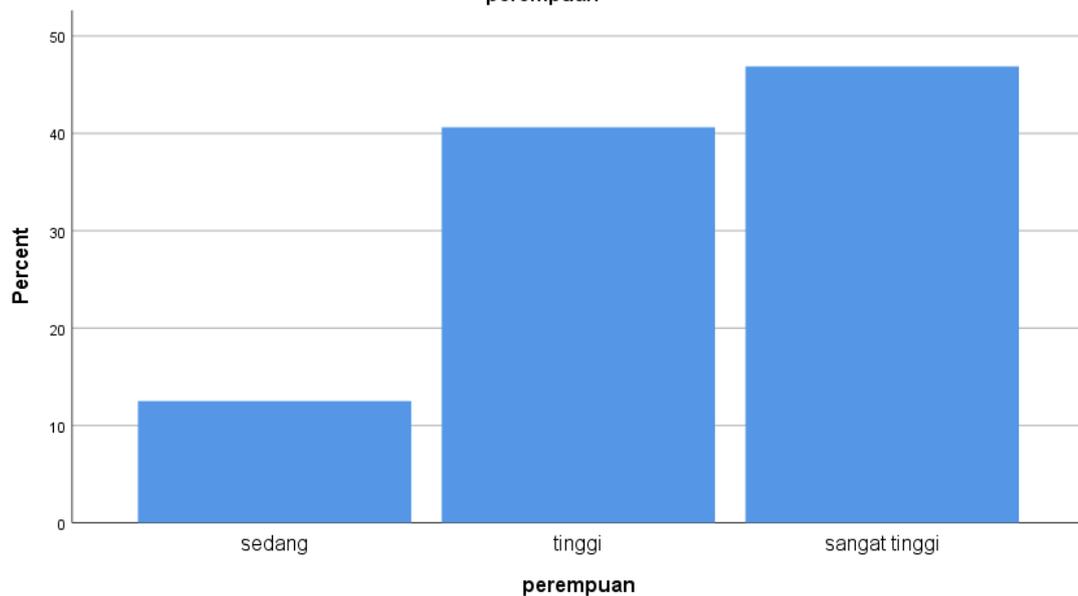
perempuan

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		4,3438
Std. Error of Mean		,12386
Median		4,0000
Std. Deviation		,70066
Variance		,491
Minimum		3,00
Maximum		5,00
Sum		139,00

### perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	4	12,5	12,5	12,5
	tinggi	13	40,6	40,6	53,1
	sangat tinggi	15	46,9	46,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

### perempuan



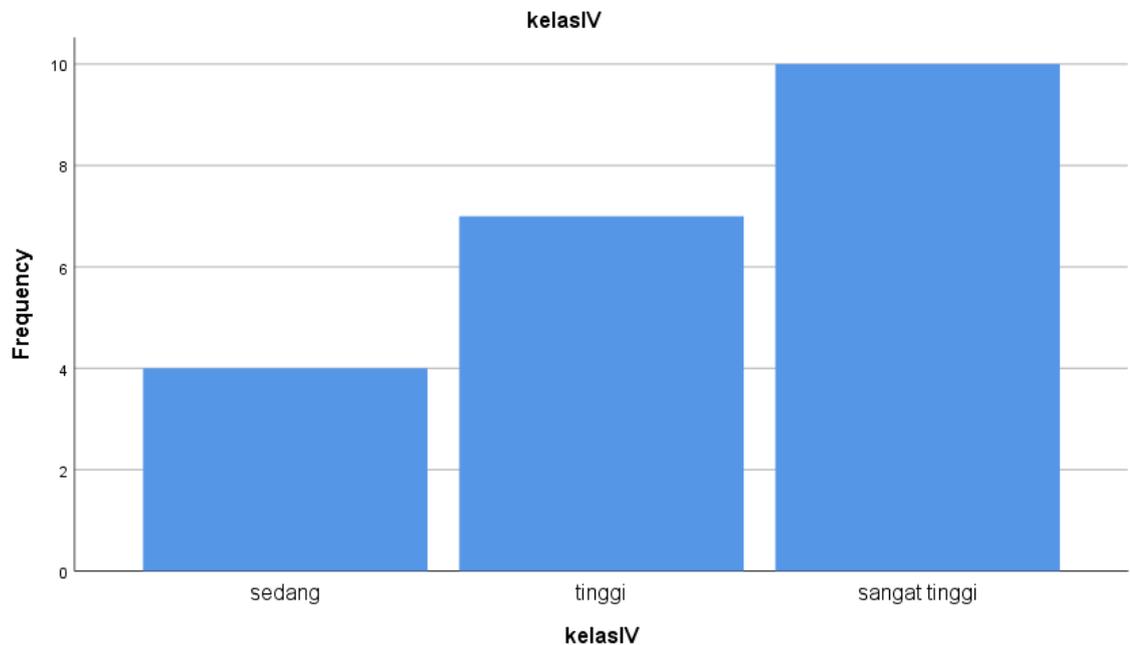
## 6. Data motivasi kelas IV

### Statistics

kelasIV

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		4,2857
Std. Error of Mean		,17103
Std. Deviation		,78376
Range		2,00
Minimum		3,00
Maximum		5,00
Sum		90,00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	4	19,0	19,0	19,0
	tinggi	7	33,3	33,3	52,4
	sangat tinggi	10	47,6	47,6	100,0
Total		21	100,0	100,0	



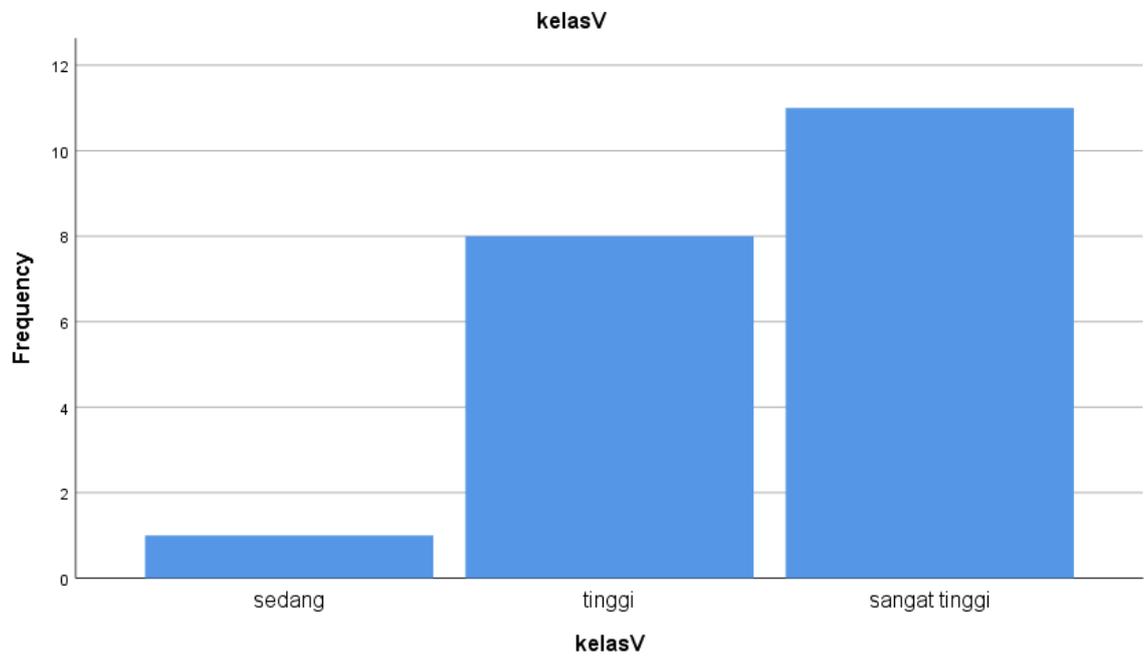
7. Data motivasi kelas V

**Statistics**

kelasV

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		4,5000
Std. Error of Mean		,13572
Std. Deviation		,60698
Range		2,00
Minimum		3,00
Maximum		5,00
Sum		90,00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	1	5,0	5,0	5,0
	tinggi	8	40,0	40,0	45,0
	sangat tinggi	11	55,0	55,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	



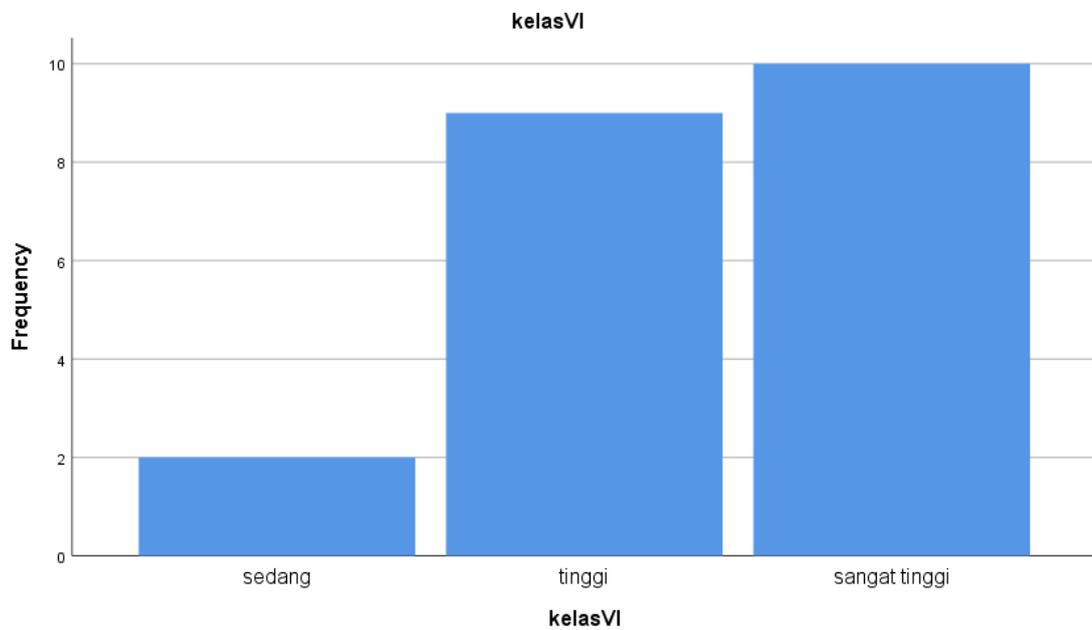
## 8. Data motivasi Kelas VI

### Statistics

kelasVI

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		4,3810
Std. Error of Mean		,14600
Std. Deviation		,66904
Range		2,00
Minimum		3,00
Maximum		5,00
Sum		92,00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	2	9,5	9,5	9,5
	tinggi	9	42,9	42,9	52,4
	sangat tinggi	10	47,6	47,6	100,0
	Total	21	100,0	100,0	



Lampiran 11.

Dokumentasi

